

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus

Seiring dengan berkembangnya usaha dalam pasar modal, Bursa Efek Indonesia secara terus menerus melaksanakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat yang bertujuan menambah pengetahuan dalam dunia pasar modal dengan melalui program yang pelaksanaannya terarah. Salah satunya dengan didirikannya Galeri Investasi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Kudus), yang merupakan Galeri Investasi BEI ke-20 didirikan pada tahun 2019, serta Galeri Investasi BEI ke-23 di Provinsi Jawa Tengah, dan Galeri Investasi BEI ke-447 di seluruh Indonesia. Diharapkan, dengan adanya Galeri Investasi Syariah BEI di IAIN Kudus dapat menambah kedekatan dengan masyarakat secara luas¹.

Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus yang didirikan pada tanggal 26 Juli 2019. Dalam pendiriannya dihadiri oleh rektor IAIN Kudus, melalui pidatonya beliau berharap untuk seterusnya dengan adanya Galeri Investasi Syariah untuk menambah kualitas dari mahasiswa. Beliau juga menyampaikan keinginannya agar para mahasiswa FEBI IAIN Kudus dapat menjadi praktisi ekonomi syariah. Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus ini merupakan bentuk kerja dari tiga instansi yakni IAIN Kudus, Phintraco Sekuritas bersama Bursa Efek Indonesia. Gedung Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus berada di utara gedung Fakultas Ekonomi Bisnis Islam kampus barat IAIN Kudus, Jl. Gondangmanis No.51, Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

Rendahnya pengetahuan dalam hal mengaplikasikan keuangan di masyarakat yang mendorong Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus untuk menjadikan Galeri

¹ “Peresmian Galeri Investasi IAIN Kudus,” Indonesia Stock Exchange, 26 Juli, 2019. <https://idx.co.id/en-us/news/news-detail/?id=957&newsId=13872>.

Investasi Syariah sebagai pusat literasi keuangan mahasiswa. Melalui Galeri Investasi Syariah, IAIN Kudus memutuskan untuk memberikan sarana dan prasarana khususnya bagi mahasiswa FEBI IAIN Kudus guna mempelajari tentang ruang lingkup pasar modal dan juga bursa efek, dengan belajar literasi keuangan, mahasiswa akan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi. Dengan bertambahnya masyarakat atau mahasiswa yang memiliki pengetahuan akan manfaat jasa dan produk keuangan, maka akan semakin besar pula transaksi keuangan yang diciptakan sehingga pada akhirnya akan memajukan kegiatan perekonomian.

Galeri Investasi Syariah merupakan bursa yang memiliki kemudahan dalam aksesnya sehingga masyarakat dapat berinvestasi secara mudah. Melalui Galeri Investasi Syariah mahasiswa dapat mengetahui, menganalisa dan juga bisa menjadi investor, dikarenakan investor saat ini kebanyakan berasal dari generasi milenial. Dari segi ruangan dan fasilitasnya, Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus cukup lengkap yaitu memiliki fasilitas layar yang dapat digunakan untuk menganalisis pergerakan suatu saham, sehingga mahasiswa bisa menganalisisnya².

b. Visi dan Misi

1) Visi

Menumbuhkan literasi pasar modal syariah serta menciptakan investor muslim.

2) Misi

(a) Meningkatkan pengetahuan pasar modal syariah untuk civitas akademik dan masyarakat umum.

(b) Meningkatkan jumlah investor muslim di galeri investasi syariah IAIN Kudus.

(c) Menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dan bermanfaat bagi masyarakat.

c. Sejarah Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Kudus

Dalam kegiatan operasionalnya Galeri Investasi Syariah, BEI dan Phintraco Sekuritas berperan menjadi pengawas dari luar berjalannya kegiatan Galeri Investasi

² Ali Mutofa, "BEI Pusat Resmikan Galeri BEI IAIN Kudus," Jawa Pos Radar Kudus, 26 Juli, 2019. <https://radarkudus.jawapos.com/read/2019/07/27/148253/bei-pusat-resmikan-galeri-bei-iain-kudus>.

Syariah. Sedangkan KSPM IAIN Kudus berperan menjalankan unit kegiatan dari dalam Galeri Investasi Syariah. KSPM IAIN Kudus merupakan organisasi bergerak di bidang pasar modal dan berada dibawah FEBI IAIN Kudus. Organisasi ini didirikan pada tanggal 26 juli 2019. Yang bertujuan memberikan edukasi tentang pasar modal kepada mahasiswa maupun masyarakat umum. Terbentuknya KSPM IAIN dikarenakan adanya kebutuhan SDM untuk Galeri Investasi Syariah serta berperan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam dunia pasar modal.

d. Struktur Organisasi KSPM IAIN Kudus

Adapun struktur organisasi KSPM yang dibentuk terdiri dari ketua, satu wakil, satu sekretaris, satu bendahara dan departemen-departemennya. Terdapat empat departemen di KSPM ini yaitu *research and development, public relation, education, dan HRD*³.

Tabel 4.1

Struktur Organisasi KSPM IAIN Kudus

Susunan Pengurus KSPM IAIN Kudus Periode 2020-2021	
Ketua	Zawaid Shofin Niam
Wakil Ketua	Herdiyanti Putri Mu'asaroh
Sekretaris	Ainun Hasanah
Bendahara	Elvira Fitri Darmawanti
Research and Development	Sekar Anisa
	Khikmah Hidayah
Public Relation	Adam Baihaqi
	Wawu Alfiyah
	Faisal Islah
Education	Munawwarotul Mukaromah
	Dwi Pangestuti
HRD	Nauriya Zuhairoh
	Nurul Bahiroh
	Saadatun Ni'mah

³ Zawaid Shofin Niam, wawancara oleh penulis, 28 April 2021.

e. Kegiatan di Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus

Diresmikannya Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus, KSPM bertanggung jawab dalam pengelolaan Galeri Investasi Syariah serta dalam berbagai kegiatannya KSPM bertujuan memberikan sosialisasi dan edukasi bagi mahasiswa dan masyarakat mengenai pasar modal syariah. Diantaranya berupa kegiatan:

1) Ngobrol Seputar Investasi (NGOPI)

Ngobrol Seputar Investasi adalah kegiatan sebagai bentuk diskusi tentang seluruh hal yang berkaitan dengan investasi. Manfaat dari kegiatan ini berupa sosialisasi dan pengenalan pasar modal bagi para mahasiswa dan masyarakat sehingga nantinya dapat mempratekkan investasi secara tepat sebagaimana tujuan dari Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.

2) Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS).

Pada pelaksanaan kegiatan ini bekerja sama dengan Phintraco sekuritas dalam pendirian Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus. Tujuan dari kegiatan ini, selain memberikan pemahaman edukasi juga mengajarkan cara bertransaksi melalui pasar modal syariah. Melalui acara ini peserta dapat juga melakukan pembukaan akun investasi di pasar modal syariah. Dalam Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) terdiri dari dua level, diantaranya:

a) SPMS Level 1

Berupa kegiatan yang diberikan kepada para mahasiswa dan masyarakat yang belum melakukan investasi. Pada acara ini peserta akan mendapat pengetahuan mengenai investasi di pasar modal syariah serta menggunakan sistem *Sharia Online Trading System* (SOTS). Para peserta yang mengikuti SPMS Level 1 dikenakan biaya Rp. 100,000 untuk pembuatan akun yang menjadi modal awal peserta, dan dikembalikan kepada para peserta berupa saldo di rekening masing-masing peserta.

b) SPMS Level 2

Berupa workshop investasi syariah berisi edukasi mengenai analisis fundamental dan

teknikal, pengenalan Reksa Dana Syariah, dan informasi market terbaru, yang diberikan kepada para peserta yang telah menjadi investor dipasar modal syariah, dan juga para peserta yang telah mengikuti SPMS Level 1. Para peserta yang telah menjadi investor harus memberikan bukti dengan membawa kartu akses atau *trading confirmation* transaksi waktu mengikuti SPMS Level 2.

c) Open Recruitment

Berupa seleksi untuk menjaring anggota baru dari mahasiswa untuk ikut serta bergabung diorganisasi KSPM IAIN Kudus, dan ikut serta dalam pengembangan potensi dalam pengelolaan Galeri Investasi Syariah. Proses open recruitment harus memenuhi beberapa syarat yaitu mahasiswa semester 4 dan 6 semua fakultas IAIN Kudus, memiliki komitmen dan tertarik di dunia pasar modal, mengisi formulir pendaftaran online, dan mengikuti tahap seleksi dari awal hingga akhir. Setelah lolos seleksi maka diadakan interview di Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus. Open recruitment telah dilakukan KSPM IAIN Kudus pada tanggal 20 November 2019 telah memperoleh 45 anggota. Selanjutnya pada tanggal 22 Februari 2021 membuka open recruitment kembali dan pengumuman keanggotaan yang lolos seleksi pada tanggal 5 Maret 2021⁴.

2. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden dibagi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan program studi responden, dengan membagikan kuesioner secara online melalui *google form* sejumlah 90 mahasiswa FEBI angkatan 2017 IAIN Kudus. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah:

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden yang telah dihasilkan kemudian dikumpulkan berdasarkan jenis kelamin, yaitu perempuan dan laki-laki. Untuk mengetahui jumlah jenis kelamin secara jelas dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

⁴ Zawaid Shofin Niam, wawancara oleh penulis, 28 April 2021.

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	29	32.2	32.2	32.2
Perempuan	61	67.8	67.8	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.

Dari tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang atau 32,2% dari total jumlah responden. Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 61 orang atau 67,8%. Jumlah terbanyak yang menjadi responden penelitian ini adalah mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan.

b. Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden mahasiswa FEBI angkatan 2017 IAIN Kudus adalah:

Tabel 4.3
Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	44	48.9	48.9	48.9
22	28	31.1	31.1	80.0
23	12	13.3	13.3	93.3
24	6	6.7	6.7	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa FEBI angkatan 2017 IAIN Kudus yang telah menjadi responden pada penelitian ini, sebagian besar berusia 21 tahun yaitu sebanyak 44 orang atau 48,9%. Sedangkan responden yang lainnya terdiri dari usia 22 tahun sebanyak 28 orang atau 31,1%, usia 23 tahun sebanyak 12 orang atau 13,3%, dan usia 24 tahun sebanyak 6 orang atau 6,7%.

c. Responden Berdasarkan Program Studi

Berikut ini adalah data mahasiswa FEBI angkatan 2017 IAIN Kudus yang menjadi responden berdasarkan program studi yang ditempuh dalam perkuliahan adalah:

Tabel 4.4
Program Studi Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi Syariah	39	43.3	43.3	43.3
	Manajemen Bisnis Syariah	19	21.1	21.1	64.4
	Perbankan Syariah	8	8.9	8.9	73.3
	Akuntansi Syariah	18	20.0	20.0	93.3
	Manajemen Zakat dan Wakaf	6	6.7	6.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa IAIN Kudus yang telah menjadi responden pada penelitian ini sebagian besar dari mahasiswa program studi Ekonomi Syariah, yaitu sebanyak 39 orang atau 43,3%. Dari tabel tersebut juga, menjelaskan bahwa mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 19 orang atau 21,1%, mahasiswa Perbankan Syariah sebanyak 8 orang atau 8,9%, mahasiswa Akuntansi Syariah sebanyak 18 orang atau 20,0%, dan mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf sebanyak 6 orang atau 6,7%.

3. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

a. Pemahaman Investasi (X_1)

Variabel pemahaman investasi terdiri dari 6 item pertanyaan, hasil jawaban responden pada tiap pertanyaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Frekuensi Jawaban Responden
Variabel Pemahaman Investasi

Pernyataan	STS		TS		RR		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	0	0%	5	5,6%	9	10,9%	46	51,1%	30	33,3%	100%
X1.2	4	4,4%	11	12,2%	30	33,3%	33	36,7%	12	13,3%	100%
X1.3	2	2,2%	11	12,2%	25	27,8%	44	48,9%	8	8,9%	100%
X1.4	4	4,4%	17	18,9%	16	17,8%	42	46,7%	11	12,2%	100%
X1.5	12	13,3%	39	43,3%	13	14,4%	15	16,7%	11	12,2%	100%
X1.6	6	6,7%	24	26,7%	21	23,3%	32	35,6%	7	7,8%	100%

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.

Dari tabel di atas, data setiap item pertanyaan variabel pemahaman investasi dapat diketahui dari penjelasan berikut ini:

- 1) Pada item pertanyaan pertama, 30 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 46 menyatakan setuju, 9 menyatakan ragu-ragu, dan sebanyak 5 menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa pengetahuan investasi di pasar modal syariah diperoleh melalui mata kuliah pasar modal di Kampus.
- 2) Pada item pertanyaan kedua, 12 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 33 menyatakan setuju, 30 menyatakan ragu-ragu, sebanyak 11 menyatakan tidak setuju, dan 4 menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa mereka sering melakukan diskusi dalam memilih jenis investasi yang paling sesuai untuk kalangan mahasiswa.
- 3) Pada item pertanyaan ketiga, 8 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 44 menyatakan setuju, 25 menyatakan ragu-ragu, sebanyak 11 menyatakan tidak setuju, dan 2 menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa mereka mengetahui informasi terkait investasi di pasar modal syariah dari sesama mahasiswa.
- 4) Pada item pertanyaan keempat, 11 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 42 menyatakan setuju, 16 menyatakan ragu-ragu, sebanyak 17 menyatakan tidak setuju, dan 4 menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa mereka memperoleh pemahaman investasi saat mengikuti seminar terkait investasi di pasar modal.
- 5) Pada item pertanyaan kelima, 11 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 15 menyatakan setuju, 13 menyatakan ragu-ragu, sebanyak 39 menyatakan tidak setuju, dan 12 menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak

setuju bahwa mereka termasuk anggota pada KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) yang ada di Kampus.

- 6) Pada item pertanyaan keenam, 7 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 32 menyatakan setuju, 21 menyatakan ragu-ragu, sebanyak 24 menyatakan tidak setuju, dan 6 menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa mereka tertarik berinvestasi karena sudah mengetahui banyak tentang investasi dan terlebih lagi didukung adanya Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.

b. Return (X_2)

Variabel *return* terdiri dari 4 item pertanyaan, hasil jawaban responden pada tiap pertanyaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

Frekuensi Jawaban Responden Variabel *Return*

Pernyataan	STS		TS		RR		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	2	2,2%	4	4,4%	33	36,7%	40	44,4%	11	12,2%	100%
X2.2	2	2,2%	4	4,4%	32	35,6%	39	43,3%	13	14,4%	100%
X2.3	0	0%	6	6,7%	19	21,1%	39	43,3%	26	28,9%	100%
X2.4	1	1,1%	5	5,6%	33	36,7%	36	40,0%	15	16,7%	100%

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.

Pada tabel di atas, data setiap item pertanyaan variabel *return* dapat diketahui melalui penjelasan berikut ini:

- 1) Pada item pertanyaan pertama, 11 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 40 menyatakan setuju, 33 menyatakan ragu-ragu, sebanyak 4 menyatakan tidak setuju, dan 2 menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa berinvestasi di pasar modal memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di Bank.
- 2) Pada item pertanyaan kedua, 13 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 39 menyatakan setuju, 32 menyatakan ragu-ragu, sebanyak 4 menyatakan tidak setuju, dan 2 menyatakan sangat

tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa keuntungan investasi menjadi pertimbangan utama dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

- 3) Pada item pertanyaan ketiga, 26 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 39 menyatakan setuju, 19 menyatakan ragu-ragu, dan sebanyak 6 menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa pengetahuan mengenai trading saham sangat penting bagi investor pemula untuk mendapatkan *capital gain* yang besar.
- 4) Pada item pertanyaan keempat, 15 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 36 menyatakan setuju, 33 menyatakan ragu-ragu, sebanyak 5 menyatakan tidak setuju, dan 1 menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa keuntungan dari saham terkait *capital gain* yaitu selisih harga jual yang lebih tinggi dibandingkan harga beli.

c. Kemajuan Teknologi (X_3)

Variabel kemajuan teknologi berjumlah 5 item pertanyaan, hasil jawaban responden pada tiap pertanyaan dapat diketahui dari penjelasan berikut:

Tabel 4.7
Frekuensi Jawaban Responden
Variabel Kemajuan Teknologi

Pernyataan	STS		TS		RR		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	0	0%	2	2,2%	20	22,2%	41	45,6%	27	30,0%	100%
X3.2	0	0%	4	4,4%	14	15,6%	47	52,2%	25	27,8%	100%
X3.3	0	0%	6	6,7%	20	22,2%	45	50,0%	19	21,1%	100%
X3.4	0	0%	1	1,1%	14	15,6%	46	51,1%	29	32,2%	100%
X3.5	0	0%	2	2,2%	20	22,2%	47	52,2%	21	23,3%	100%

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.

Pada tabel di atas, data setiap item pertanyaan variabel kemajuan teknologi dapat diketahui dari penjelasan berikut:

- 1) Pada item pertanyaan pertama, 27 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 41

menyatakan setuju, 20 menyatakan ragu-ragu, dan 2 menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju akan berinvestasi di pasar modal syariah jika didukung adanya kemajuan teknologi yang semakin canggih.

- 2) Pada item pertanyaan kedua, 25 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 47 menyatakan setuju, 14 menyatakan ragu-ragu, dan 4 menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju akan berinvestasi di pasar modal syariah jika terdapat teknologi yang memudahkan dalam melihat kurva laju investasi tanpa harus ke galeri investasi.
- 3) Pada item pertanyaan ketiga, 19 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 45 menyatakan setuju, 20 menyatakan ragu-ragu, dan 6 menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju akan berinvestasi apabila menggunakan aplikasi *online trading* saham untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.
- 4) Pada item pertanyaan keempat, 29 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 46 menyatakan setuju, 14 menyatakan ragu-ragu, dan 1 menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju akan berinvestasi apabila terdapat kemudahan untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.
- 5) Pada item pertanyaan kelima, 21 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 47 menyatakan setuju, 20 menyatakan ragu-ragu, dan 2 menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju akan berinvestasi jika dapat menggunakan aplikasi *Shariah Online Trading System (SOTS)* yang membuat proses investasi di pasar modal syariah menjadi lebih mudah.

d. Minat Investasi (Y)

Variabel minat investasi berjumlah 7 item pertanyaan, hasil jawaban responden pada tiap pertanyaan dapat diketahui di bawah ini:

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Responden
Variabel Minat Investasi

Pernyataan	STS		TS		RR		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	1	1,1%	6	6,7%	28	31,1%	40	44,4%	15	16,7%	100%
Y2	1	1,1%	2	2,2%	34	37,8%	40	44,4%	13	14,4%	100%
Y3	0	0%	3	3,3%	26	28,9%	41	45,6%	20	22,2%	100%
Y4	1	1,1%	1	1,1%	36	40,0%	36	40,0%	16	17,8%	100%
Y5	1	1,1%	4	4,4%	28	31,1%	42	46,7%	15	16,7%	100%
Y6	1	1,1%	2	2,2%	31	34,4%	42	46,7%	14	15,6%	100%
Y7	2	2,2%	2	2,2%	17	18,9%	46	51,1%	23	25,6%	100%

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.

Pada tabel di atas, data setiap item pertanyaan variabel minat investasi dapat diketahui dari penjelasan berikut:

- 1) Pada item pertanyaan pertama, 15 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 40 menyatakan setuju, 28 menyatakan ragu-ragu, sebanyak 6 menyatakan tidak setuju, dan 1 menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju akan meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi di pasar modal syariah.
- 2) Pada item pertanyaan kedua, 13 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 40 menyatakan setuju, 34 menyatakan ragu-ragu, sebanyak 2 menyatakan tidak setuju, dan 1 menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa memiliki minat dan dorongan dari teman mengenai investasi, sehingga akan mencoba untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
- 3) Pada item pertanyaan ketiga, 20 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 41 menyatakan setuju, 26 menyatakan ragu-ragu, dan sebanyak 3 menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa berinvestasi di pasar modal syariah sangat cocok bagi

kalangan mahasiswa karena hanya membutuhkan modal yang minim.

- 4) Pada item pertanyaan keempat, 16 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 36 menyatakan setuju, 36 menyatakan ragu-ragu, sebanyak 1 menyatakan tidak setuju, dan 1 menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju dan ragu-ragu mencoba berinvestasi saham di pasar modal syariah dikarenakan sangat menjanjikan bagi kalangan mahasiswa.
- 5) Pada item pertanyaan kelima, 15 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 42 menyatakan setuju, 28 menyatakan ragu-ragu, sebanyak 4 menyatakan tidak setuju, dan 1 menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju saat mengikuti pelatihan maupun seminar terkait pasar modal syariah, saat itu tertarik berinvestasi di pasar modal syariah.
- 6) Pada item pertanyaan keenam, 14 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 42 menyatakan setuju, 31 menyatakan ragu-ragu, sebanyak 2 menyatakan tidak setuju, dan 1 menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi yang menarik dari jenis-jenis investasi yang ditawarkan.
- 7) Pada item pertanyaan ketujuh, 23 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 46 menyatakan setuju, 17 menyatakan ragu-ragu, sebanyak 2 menyatakan tidak setuju, dan 2 menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju sebelum melakukan investasi di pasar modal syariah, mencari berita di berbagai media sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

4. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah terkumpul

kemudian dibuatlah suatu kesimpulan⁵. Hasil pengujian mengenai analisis statistik deskriptif dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Investasi	90	10	28	20.30	4.063
Return	90	6	20	14.83	2.432
Kemajuan Teknologi	90	10	25	20.03	3.128
Minat Investasi	90	11	35	26.39	4.213
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.

Dari hasil uji statistik deskriptif yang menggunakan bantuan SPSS 23 pada tabel di atas diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 sampel mahasiswa FEBI angkatan 2017 IAIN Kudus. Dari tabel di atas dapat diketahui hasil statistik deskriptif pada setiap variabel berikut:

- 1) Variabel pemahaman investasi memiliki nilai terendah sebesar 10, nilai tertinggi sebesar 28, nilai rata-ratanya sebesar 20,30 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 4,063.
- 2) Variabel *return* memiliki nilai terendah sebesar 6, nilai tertinggi sebesar 20, nilai rata-ratanya sebesar 14,83 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 2,432.
- 3) Variabel kemajuan teknologi memiliki nilai terendah sebesar 10, nilai tertinggi sebesar 25, nilai rata-ratanya sebesar 20,03 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 3,128.
- 4) Variabel minat investasi memiliki nilai terendah sebesar 11, nilai tertinggi sebesar 35, nilai rata-ratanya sebesar 26,30 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 4,213.

⁵ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2019), 2.

b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai suatu pertanyaan pada kuesioner apakah layak digunakan atau tidak dalam melakukan sebuah penelitian, untuk menguji hasil validitas digunakan metode *Corrected Item-Total Correlation*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa apabila item pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka dapat dikatakan valid⁶. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
Pemahaman Investasi	X1.1	0,511	0,207	Valid
	X1.2	0,516		Valid
	X1.3	0,691		Valid
	X1.4	0,672		Valid
	X1.5	0,751		Valid
	X1.6	0,772		Valid
Return	X2.1	0,678	0,207	Valid
	X2.2	0,765		Valid
	X2.3	0,679		Valid
	X2.4	0,695		Valid
Kemajuan Tekonologi	X3.1	0,846	0,207	Valid
	X3.2	0,832		Valid
	X3.3	0,838		Valid
	X3.4	0,744		Valid
	X3.5	0,790		Valid
Minat Investasi	Y1	0,678	0,207	Valid
	Y2	0,791		Valid
	Y3	0,686		Valid
	Y4	0,732		Valid
	Y5	0,771		Valid
	Y6	0,787		Valid
	Y7	0,696		Valid

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.

⁶ Victor Trismanjaya Hulu, dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 56-57. https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_DATA_STATISTIK_PARAMETRIK_APLIK/axjGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=victor+trismanjaya+hulu&printsec=frontcover.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa semua item-item pernyataan kuesioner yang diperoleh telah dinyatakan valid.

c. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel dinyatakan reliabel, ketika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Dan sebaliknya dinyatakan tidak reliabel, ketika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ ⁷. Adapun hasil pengujiannya dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
1.	Pemahaman Investasi	0,735	Reliabel
2.	<i>Return</i>	0.661	Reliabel
3.	Kemajuan teknologi	0,870	Reliabel
4.	Minat Investasi	0,856	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.

Pada tabel di atas, memperlihatkan bahwa hasil uji reliabilitas berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh pada tabel tersebut variabel pemahaman investasi, *return*, kemajuan teknologi dan minat investasi memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. Jadi, instrument kuesioner yang digunakan dalam menjelaskan variabel pemahaman investasi, *return*, kemajuan teknologi dan minat investasi dapat dipercaya dan dinyatakan handal untuk mengukur suatu variabel.

d. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan memberikan kebenaran dari persamaan regresi yang diperoleh mempunyai ketepatan dan bersifat konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas⁸.

⁷ Victor, *Analisis Data Statistik Parametik*, 58.

⁸ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS: Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 118.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan mengukur apakah di dalam model regresi, baik data dari variabel bebas serta variabel terikat terdistribusi normal atau tidak normal⁹. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah apabila nilai probabilitas *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05, maka data akan dapat dikatakan terdistribusi normal¹⁰. Adapun hasil ujinya dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.83767135
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.044
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.

Pada tabel di atas dapat memperlihatkan bahwa signifikansi nilai *Kolmogorov smirno* yang ditunjukkan dengan *asym sig* (2 tailed) yaitu sebesar 0,200, hal ini berarti signifikansi nilai *Kolmogorov smirno* berada diatas 0,05 atau 5%. Dengan demikian menunjukkan bahwa data atau variabel-variabel dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mengetahui ada atau tidaknya variabel bebas yang mirip dengan antar variabel bebas di dalam 1 model. Hasil uji Multikolinearitas dalam penelitian ini adalah apabila nilai *Tolerance* > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas, dan apabila nilai *Variance Inflation*

⁹ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametik*, 202.

¹⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, 125.

Factor (VIF) <10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas¹¹. Adapun hasil ujiinya dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.451	2.287		1.509	.135		
Pemahaman Investasi	.302	.087	.292	3.465	.001	.745	1.343
Return	.379	.160	.219	2.374	.020	.620	1.612
Kemajaan Teknologi	.558	.115	.414	4.834	.000	.719	1.391

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.

Pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 yaitu pada variabel Pemahaman Investasi sebesar 0,745, variabel *Return* sebesar 0,620, variabel Kemajuan Teknologi sebesar 0,719. Selain itu, nilai VIF untuk variabel Pemahaman Investasi sebesar 1,343, variabel *Return* sebesar 1,612, variabel Kemajuan Teknologi sebesar 1,391. Di mana keseluruhan nilai VIF pada setiap variabel kurang dari 10. Mengenai hasil uji multikolinieritas tersebut diketahui bahwa persamaan regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai *tolerance* > 0,10, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10,00.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki ketidakesesuaian variansi residual dari kegiatan pengamatan. Adapun untuk menemukan terjadinya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui uji glejser¹². Dasar dari keputusan uji ini yaitu dengan cara mencocokkan nilai signifikansi variabel bebas dengan nilai tingkat kepercayaannya ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi

¹¹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, 140.

¹² Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, 146-147.

gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil pengujiannya dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Hasil 4.14
Uji Heterokedastisitas-Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.850	1.362		1.359	.178
Pemahaman Investasi	-.035	.052	-.083	-.671	.504
Return	-.028	.095	-.039	-.291	.772
Kemajuan Teknologi	.076	.069	.140	1.107	.271

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Yaitu, variabel Pemahaman Investasi nilai sig 0,504 > 0,05, variabel Return nilai sig 0,772 > 0,05. Variabel Kemajuan Teknologi nilai sig 0,271 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan memprediksi pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas atau independen terhadap satu variabel terikat atau dependen¹³. Hasil pengujian tersebut dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.451	2.287		1.509	.135
Pemahaman Investasi	.302	.087	.292	3.465	.001
Return	.379	.160	.219	2.374	.020
Kemajuan Teknologi	.558	.115	.414	4.834	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.

¹³ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, 159

Dari tabel di atas, maka hasil analisis persamaan linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \\ &= 3,451 + 0,302X_1 + 0,379X_2 + 0,558X_3 + e \end{aligned}$$

Keterangan :

Y : Minat Investasi

A : Konstanta

b_1 : Koefisien Pemahaman Investasi

X_1 : Pemahaman Investasi

b_2 : Koefisien *Return*

X_2 : *Return*

b_3 : Koefisien Kemajuan Teknologi

X_3 : Kemajuan Teknologi

e : Nilai Error

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 3.451 menunjukkan bahwa mahasiswa FEBI angkatan 2017 IAIN Kudus memiliki ketertarikan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
- 2) Nilai koefisien Pemahaman Investasi (X_1) sebesar 0,302 menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Investasi (X_1) berpengaruh positif terhadap Minat Investasi (Y). Artinya jika terjadi peningkatan pada variabel Pemahaman Investasi sebesar 1 satuan, maka Minat Investasi mahasiswa di pasar modal syariah akan meningkat sebesar 0,302 satuan.
- 3) Nilai koefisien *Return* (X_2) sebesar 0,379 menunjukkan bahwa variabel *Return* (X_2) berpengaruh positif terhadap Minat Investasi (Y). Artinya jika terjadi peningkatan pada variabel *Return* sebesar 1 satuan, maka Minat Investasi mahasiswa di pasar modal syariah akan meningkat sebesar 0,379 satuan.
- 4) Nilai koefisien Kemajuan Teknologi (X_3) sebesar 0,558 menunjukkan bahwa variabel Kemajuan Teknologi (X_3) berpengaruh positif terhadap Minat Investasi (Y). Artinya jika terjadi peningkatan pada variabel Kemajuan Teknologi sebesar 1 satuan, maka Minat Investasi mahasiswa di pasar modal syariah akan meningkat sebesar 0,558 satuan.

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji data sampel yang ada apakah kuat dalam menggambarkan suatu populasi¹⁴. Uji hipotesis yang akan dibahas antara lain: uji signifikan simultan (uji f), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji parsial (t).

1) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui apakah variabel pemahaman investasi, *return*, dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil uji F atau uji signifikansi parameter simultan dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	862.727	3	287.576	34.509	.000 ^b
Residual	716.662	86	8.333		
Total	1579.389	89			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Pemahaman Investasi, Return

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil F hitung sebesar 34,500 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, di mana nilai F hitung 34,500 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,71. Nilai F tabel tersebut diperoleh dari rumus: $F_{tabel} = F(k ; n-k) = F(3 ; 90-3) = F(3 ; 87) = 2,71$ (dapat dilihat melalui tabel distribusi nilai F). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman investasi, *return* dan kemajuan teknologi bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi mengukur besarnya persentase pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diketahui dari jumlah nilai

¹⁴ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, 75.

Adjusted R Square yaitu digunakan untuk penelitian yang lebih dari satu variabel independen. Jadi, untuk menganalisis koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square*¹⁵. Hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.546	.530	2.887

a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Pemahaman Investasi, Return
Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.

Pada tabel di atas dapat menunjukkan hasil uji koefisien determinasi nilai *adjusted R square* sebesar 0,530 yang artinya pengaruh pemahaman investasi, *return*, dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah adalah sebesar 53,0%. Sedangkan sisanya (100% - 53,0%) adalah sebesar 47,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dihasilkan pada penelitian ini.

3) Uji Parsial (t)

Uji t digunakan bertujuan menemukan apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat¹⁶. Hasil uji parsial (t) dinyatakan, Jika nilai sig < 0,05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai sig > 0,05, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasilnya dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

¹⁵ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, 204-205.

¹⁶ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Gramedia, 2019), 136.

Tabel 4.18
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.451	2.287		1.509	.135
Pemahaman Investasi	.302	.087	.292	3.465	.001
Return	.379	.160	.219	2.374	.020
Kemajuan Teknologi	.558	.115	.414	4.834	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.

Dalam parsial (t) untuk mengetahui pengaruh dari pemahaman investasi, *return*, dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Pada tabel diatas, maka dapat diketahui:

- a) Pengaruh Pemahaman Investasi (X_1) terhadap Minat Investasi (Y).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel Pemahaman Investasi (X_1) memiliki nilai sig. < 0,05 yaitu (0,001 < 0,05) hal ini berarti 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan untuk nilai t hitung 3,465 > t tabel 1,991. Di mana nilai t tabel tersebut diperoleh dari rumus: $t \text{ tabel} = t (\alpha/2; n-k-1) = t (0,05/2; 90-3-1) = t (0,025; 86) = 1,991$ (dapat dilihat melalui tabel distribusi nilai t tabel). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, Hal ini berarti Pemahaman Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

- b) Pengaruh *Return* (X_2) terhadap Minat Investasi (Y).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel *Return* (X_2) memiliki nilai sig. > 0,05 yaitu (0,020 > 0,05) hal ini berarti 0,020 lebih besar dari 0,05 dan untuk nilai t hitung 2,374 > t tabel 1,991. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, Hal ini berarti *Return* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

- c) Pengaruh Kemajuan Teknologi (X_3) terhadap Minat Investasi (Y).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel Kemajuan Teknologi memiliki nilai sig. < 0,05 yaitu (0,000 < 0,05) hal ini berarti 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan untuk nilai t hitung 4,834 > t tabel 1,991. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, artinya Kemajuan teknologi dalam melakukan sebuah investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian beserta hasil pengolahan datanya, maka akan diuraikan hasil penelitian sesuai permasalahan dalam penelitian, pembahasan masing-masing dalam pengujian hipotesis adalah:

1. Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hipotesis pertama (H_1) yang diajukan dalam penelitian ini adalah pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil tersebut dapat dibuktikan dari Uji t variabel pemahaman investasi nilai sig. < 0,05 yaitu (0,001 < 0,05) dan untuk nilai t hitung 3,465 > t tabel 1,991. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_1 diterima. Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan variabel pemahaman investasi, dengan 6 item pertanyaan mengenai pemahaman investasi mahasiswa, menjelaskan bahwa mayoritas responden menjawab setuju pada variabel pemahaman investasi. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pemahaman investasi mahasiswa dalam pasar modal syariah sangat baik dalam mendorong minat berinvestasi mereka di pasar modal syariah. Penelitian ini juga sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan poin penting yang mampu digunakan untuk memprediksi suatu perbuatan dan konsekuensi yang akan diperoleh seseorang. Sikap yang positif, dukungan keluarga dan lingkungan sekitar serta persepsi diri

dimana tidak ada halangan untuk melakukan suatu perbuatan akan mendorong niat seseorang semakin tinggi untuk berperilaku¹⁷. Sikap untuk melakukan sesuatu tidak akan berjalan baik tanpa didukung dengan adanya pengetahuan dan pemahaman.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ari Wibowo (2019), Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki mahasiswa tentang pasar modal syariah akan semakin menarik minat mahasiswa pula untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

2. Pengaruh *Return* Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hipotesis kedua (H_2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil tersebut dapat dibuktikan dari Uji t variabel *return* memiliki nilai sig. > 0,05 yaitu ($0,020 > 0,05$) dan untuk nilai t hitung $2,374 > t$ tabel 1,991. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa *Return* dalam melakukan sebuah investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan 4 item pertanyaan variabel *return* mayoritas responden menjawab setuju bahwa *return* (keuntungan investasi) memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Variabel *return* menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa, sehingga dapat diartikan bahwa jika ingin memperoleh *return* yang tinggi harus didukung dengan pengetahuan mengenai trading saham yang sangat penting bagi investor untuk mendapatkan *capital gain* yang besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah masih rendah dikarenakan masih minimnya pengetahuan mengenai trading saham.

¹⁷ Ni Nyoman Anggar Seni dan Ni Made Dwi Ratnadi, "Theory Of Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Berinvestasi," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6, no. 12 (2017): 4047.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nur Aini, Maslichah dan Junaidi (2019), Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, dan M. Ridwan (2018). Menunjukkan bahwa *return* tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal tersebut sejalan dengan teori risiko dan *return*, untuk menghasilkan *return* yang tinggi akan memperoleh risiko tinggi dan hasil *return* yang rendah akan diperoleh risiko yang rendah pula.

3. Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan dalam penelitian ini adalah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil tersebut dapat dibuktikan dari Uji t bahwa variabel kemajuan teknologi memiliki nilai $\text{sig.} < 0,05$ yaitu ($0,000 < 0,05$) dan untuk nilai t hitung $4,834 > t$ tabel $1,991$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dalam melakukan sebuah investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar dengan 5 item pertanyaan variabel kemajuan teknologi dalam berinvestasi di pasar modal syariah, menjelaskan bahwa mayoritas responden menjawab setuju pada variabel kemajuan teknologi. Hal ini berarti menunjukkan bahwa minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah tinggi jika didukung dengan adanya *Shariah Online Trading System* (SOTS) yang membuat proses investasi di pasar modal syariah menjadi lebih mudah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Muhammad Yusuf (2018), Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma (2017), menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, karena dengan mudahnya sarana dan prasarana dapat memudahkan mahasiswa dalam bertransaksi di pasar modal syariah.